

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang Metodologi penelitian. Bab tiga ini memaparkan tentang bagaimana peneliti merancang penelitiannya dari mulai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan hipotesis statistik.

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan – perhitungan statistik mengenai tingkat efektivitas program anger amangement dalam mengurangi perilaku agresif yang secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis penafsirannya. Sedangkan, metode yang digunakan dalam penelitian adalah quasi eksperiment. Penelitian quasi experiment merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibay dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Jack R. Frankel, Norman E. Wallen dan Creswell (2008:313) berpendapat bahwa “ *Quasi experimental designs do not include the use of random assignment. Reserchesrs who employ these design rely instead on other techniques to control (r at least reduce) threats to internal validity*”. Adapun rancangan penelitian yang digunakan disajikan dalam table 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok (Group)	Test Awal (Pre Test)	Perlakuan (Treatment)	Test Akhir (Post Test)
Eksperimen	Yo	X	Yi
Kontrol	Yo	-	YI

(Brog, W.R& Gall, M.D., 1989,hlmn. 663)

Keterangan

Eksp : Kelompok Eksperimen

Kontrol : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan (Penerapan Program Anger Management)

Yo : Pre Test

Yi : Post Test

B. Partisipan

Lokasi penelitian di SMK MJPS 3 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Tamansari Ciwaas No.4, Sukahurip, Tamansari, Tasikmalaya. Dipilihnya SMK mjps 3 Kota Tasikmalaya dikarenakan belum ada sebuah program kegiatan yang khusus dilaksanakan untuk menangani perilaku agresif siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara juga ditemukan fakta-fakta yang menunjukkan adanya perilaku agresif di SMK MJPS 3 Kota Tasikmalaya.

Partisipan dalam penelitian adalah peserta didik Kelas XI SMK MJPS 3 Tasikmalaya . Jumlah partisipan dalam penelitian sebanyak 140 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 1	27
2	XI TKR 2	23
3	XI TSM 1	25
4	XI TSM 2	24
5	XI RPL 1	22
6	XI RPL 2	19
Jumlah		140

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI SMK MJPS 3 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 140 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Secara spesifik sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu “ teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu “. (Sugiyono, 2010). Pemilihan sampel berdasarkan ciri- ciri populasi yaitu peserta didik yang mengalami karakteristik perilaku agresif tinggi sebanyak 19 siswa berdasarkan hasil olah angket dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 1	1
2	XI TKR 2	4
3	XI TSM 1	6
4	XI TSM 2	3
5	XI RPL 1	3
6	XI RPL 2	2
Jumlah		19

D. Instrumen Penelitian

a. Definisi Operasioal

Variabel yang diteliti dalam penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu Program *anger management* sebagai variabel bebas dan perilaku agresif sebagai variabel terikat.

1. Program Anger Management

Intervensi *anger management* merupakan bentuk psikoedukasi yang dapat menghasilkan potensi untuk perubahan perilaku dengan meningkatkan pengetahuan mengenai emosi marah, macam – macam ekspresi marah, cara mengendalikan marah dan cara meluapkan marah

secara asertif, menyediakan perspektif baru bahwa marah itu perlu dimiliki tapi harus dikendalikan lewat modeling yaitu menonton film tentang anger management dan role playing, memberikan klien kesempatan untuk belajar dari apa yang mereka lihat dan mereka alami, serta berlatih dengan cara khusus dan strategis dengan berlatih pernafasan, reframing, self talk dan relaksasi otot (Anderson, et al. dalam Thomas, 2001)

Menurut Lench (2004) manajemen marah (*anger management*) dapat dikatakan sebagai *cara-cara yang digunakan seseorang agar dapat mengekspresikan atau mengatur kemarahannya.*

Program *anger management* yang dimaksud dalam penelitian merupakan program intervensi untuk mereduksi perilaku agresif dalam bentuk psikoedukasi yang dapat menghasilkan potensi untuk merubah perilaku agresif dengan meningkatkan pengetahuan, menyediakan perspektif baru, memberikan siswa kesempatan untuk belajar, serta berlatih untuk dapat mengenali emosi marah, mengendalikan marah, meredakan marah dan mengungkapkan marah secara asertif dengan langkah- langkah sebagai berikut :

Step 1 : Brainstorming

Peserta diminta untuk saling berdiskusi tentang perasaan marah yang dimiliki, bagaimana ekspresi yang dirasakan jika mengalami rasa amarah. Dalam diskusi ini masing- mampu mengekspresikan segala hal-hal yang berkaitan dengan respon marah, baik dalam hal positif atau negatif.

Step 2 : Judging

Masing-masing kelompok mencurahkan ide-ide yang dimiliki dalam hal teknik-teknik yang mampu mengurangi ataupun menghilangkan rasa amarah. Dalam hal ini penilaian didasarkan pada kesepakatan kelompok untuk menentukan langkah-langkah yang baik digunakan untuk

mengurangi atau menghilangkan rasa amarah, seperti; mengalihkan perasaan marah dengan kegiatan menonton televisi dan lain-lainnya.

Step 3 : Choosing

Pada tahap ini masing-masing kelompok diminta untuk memilih tiga pemikiran positif dari daftar langkah-langkah dalam menghilangkan dan mengurangi amarah. Dan dapat memilih satu ide yang akan digunakan sebagai strategi untuk mengatasi marah yang dirasakan.

Step 4 : Reciting

Pada tahap ini, merupakan proses pengendalian, dimana terapist meminta kepada peserta untuk dapat menceritakan langkah-langkah yang mereka tentukan dalam mengatasi dan mengurangi amarah. Peserta membacakan strategi yang mereka ambil dengan menjelaskan bagaimana penyebab marah yang dirasakan, bagaimana perasaan marah yang dirasakan, situasi bagaimana yang membuat marah makin memuncak dan bagaimana strategi untuk mengatasi situasi tersebut.

Step 5 : Practicing

Pada tahap ini merupakan intervensi dari strategi pengendalian marah. Para peserta diminta untuk melatih strategi yang telah dipilih, dengan mampu mengingat dan menjelaskan proses dari setiap proses marah yang dialami. Dimulai dari mampu mengidentifikasi strategi yang dimiliki, mampu menerapkan strategi , dan mampu mengintegrasikan perilaku tersebut kedalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Part 6 : Processing

Pada bagian ini peserta melaksanakan bentuk strategi yang telah dikuasai dalam mengatasi marah ini kedalam berbagai bentuk situasi. Aplikasinya dilakukan dalam kegiatan bermain peran dengan memunculkan suatu kondisi yang sesuai dengan situasi yang telah dipahami oleh peserta.

Part 7 : reinforcing activities

Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk meredakan amarah, dan bisa membuat lebih sabar dalam menghadapi situasi marah. Hal ini juga dengan melatih peserta dengan bentuk-bentuk kegiatan yang membutuhkan kesabaran. Seperti permainan yang cukup membuat peserta bisa fokus untuk jangka waktu lama. Sehingga menciptakan pribadi yang kuat dan tidak mudah frustrasi atau putus asa.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif diartikan sebagai tindakan yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis (Berkowitz, 1995, hlm. 3), yang menimbulkan kerugian atau bahaya bagi orang lain atau merusak milik orang lain (Franzoi, 2003; Anderson & Huesmann, 2007).

Perilaku agresif dalam penelitian ini adalah kecenderungan tindakan yang dilakukan oleh siswa SMK MJPS 3 Kota Tasikmalaya untuk melukai atau menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis yang menimbulkan kerugian atau bahaya bagi orang lain atau merusak milik orang lain.

Secara operasional perilaku agresif pada penelitian ini adalah perilaku agresif hasil skor dari aspek perilaku agresif yang meliputi agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan permusuhan dengan rincian sebagai berikut :

1. Agresi fisik , indikatornya adalah menyerang orang lain dan terlibat dalam perkelahian;
2. Agresi verbal, indikatornya adalah memberikan ancaman kepada orang lain dan melakukan penolakan terhadap suatu hal yang tidak sesuai untuk ditolak;
3. Kemarahan, indikatornya adalah memiliki amarah yang kuat, meluapkan ekspresi marah, mengekspresikan frustrasi;

4. Permusuhan, indikatornya adalah memiliki kecurigaan yang berlebihan terhadap orang lain.

b. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah angket perilaku agresif yang disadur dari Fifi Khoirul Fitriyah hasil adaptasi dari Buss- Perry Aggression Questionnaire Scale (BPAQ) yang dikembangkan oleh Buss A.H., dan Perry M. pada tahun 1992. Alasan penyusunan instrumen didasarkan pada adanya kesamaan konsep dan konstruk yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4

Kisi- kisi Angket Perilaku Agresif

Aspek	Indikator	No Item
Agresi Fisik	1. Menyerang orang lain secara individu	1,2,3,5,7
	2. Terlibat dalam perkelahian	4,6
Agresi Verbal	1. Memberikan ancaman kepada orang lain	8
	2. Melakukan penolakan terhadap suatu hal yang tidak sesuai untuk ditolak	11,13,14
Kemarahan	1. Memiliki amarah yang kuat	9, 18
	2. Meluapkan ekspresi marah	15, 17, 20, 21, 22
	3. Mengekspresikan frustrasi	16, 23, 24, 25
Permusuhan	1. Memiliki kecurigaan kepada orang lain secara berlebihan	10,12, 19, 29

c. Pedoman Skoring

Instrumen ini disusun menggunakan skala pengukuran dalam bentuk *rating scale*, dengan alternatif respon skala antara 1 sampai 5.

Tabel 3.5

Penjabaran Jawaban Berskala 1- 5

Skor	Deskripsi
------	-----------

1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Kurang Sesuai
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi kecenderungan perilaku agresifnya, demikian juga sebaliknya, semakin kecil skor yang diperoleh responden berarti semakin rendah kecenderungan perilaku agresifnya.

d. Uji Keterbacaan

Instrumen ini ditelaah oleh tujuh Responden yakni siswa kelas XI SMK MJPS 3 Kota Tasikmalaya untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dapat dan mudah dipahami oleh responden.

e. Uji Validitas

Instrumen penelitian adalah angket perilaku agresif yang disadur dari Fifi Khoirul Fitriyah hasil adaptasi dari Buss- Perry Aggression Questionnaire Scale (BPAQ) yang dikembangkan oleh Buss A.H., dan Perry M. pada tahun 1992. Sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh Fifi Khoirul Fitriyah dengan menggunakan teknik statistic Spearman' Rho dan menunjukkan bahwa 26 item angket perilaku agresif valid.

Kemudian dilakukan uji validitass kembali oleh peneliti dengan menggunakan SSPSS version 16.0. Dengan menggunakan teknik statistik pearson menunjukkan bahwa 19 item angket perilaku agresif valid dan 7 item perilaku agresif tidak valid.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006) bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya, karena berapa kali pun data diambil hasilnya akan tetap sama.

Harga Reliabilitas berkisar antara -1 sampai dengan +1, harga reliabilitas yang diperoleh berada di antara rentangan tersebut. Dimana makin tinggi harga reliabilitas instrument makin semakin kecil kesalahan yang terjadi, dan makin kecil harga reliabilitas maka semakin tinggi kesalahan terjadi.

Kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas yaitu :

0,00 – 0,199 : derajat keterandalan sangat rendah

0,20 – 0,399 : derajat keterandalan rendah

0,40 – 0,599 :derajat keterandalan cukup

0,60 – 0,799 :derajat keterandalan tinggi

0,80 – 1,00 : derajat keterandalan sangat tinggi

(Arikunto, 2003 : 277)

Fifi Khoirul Fitriyah telah melakukan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan SPSS version 20.0 *for windows*. Dengan menggunakan koefisien reabilitas Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,88 yang menunjukkan derajat keterandalan instrument sangat tinggi.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas kembali oleh peneliti dengan menggunakan SPSS version 16.0 *for Windows*. Dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,717 yang menunjukkan derajat keterandalan instrument tinggi.

g. Kategorisasi Tingkat Perilaku Agresif

Kategori tingkat perilaku agresif menggunakan skor baku dengan rentang kategori sebagai berikut .

Tabel 3.6
Kategorisasi Tingkat Perilaku Agresif

Rentang	Kategorisasi
$Z < -1$	Rendah
$-1 \leq Z \leq 1$	Sedang
$Z > 1$	Tinggi

(Furqon, 2011)

Tabel 3.7
Deskripsi Kategorisasi Perilaku Agresif

Kategori	Deskripsi
Tinggi	Individu melakukan tindakan menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan yang bertentangan dengan norma dan tidak mampu mengendalikan.
Sedang	Individu memiliki kecenderungan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan yang bertentangan dengan norma namun masih mampu mengendalikan
Rendah	Individu memiliki kecenderungan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan masih mampu mengendalikan dan perilaku agresif yang ditunjukkan adalah perilaku agresif yang masih berada dalam batas yang wajar

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ditentukan dua kelas sebagai subyek penelitian, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Pertama, masing- masing kelompok di beri pretest dengan maksud mengetahui keadaan awal perbedaan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pelaksanaan program anger mangement .

Lebih Lengkap prosedur penelitian meliputi langkah berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen
3. Sidang Propoal
4. Proposal yang telah disahkan oleh dosen diserahkan dengan persetujuan dewan tesis, calon dosen pembimbing dan ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
5. Mengajukan permohonan izin penelitian
6. Membuat instrument penelitian berikut
7. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada siswa
8. Mengolah dan menganalisis data tentang perilaku agresif siswa dan membagi siwa menjadi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
9. Membuat Program *Anger Management* berdasarkan hasil analisis data deskripsi perilaku agresif siswa.
10. Melakukan diskusi dengan dosen dan guru Bimbingan dan Konseling mengenai kelayakan Program *Anger Management*, sehingga dapat dilakukan revisi untuk penyempurnaan program tersebut.
11. Pelaksanaan program *Anger Management*
12. Postest
13. Analisis Data
14. Laporan Akhir

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif mengenai perilaku agresif siswa. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis statistik yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang profil perilaku agresif siswa, peneliti mengacu pada table 3.7 tentang kategorisasi tingkat perilaku agresif, kemudian peneliti mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat perilaku agresifnya, baik gambaran secara menyeluruh ataupun gambaran setiap aspeknya.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang program hipotetik *anger management* untuk mereduksi perilaku agresif siswa, peneliti mengacu pada profil perilaku agresif siswa. Pengembangan kisi-kisi program mengacu pada indikator perilaku agresif yang dikelompokkan pada kategori tinggi.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang efektifitas program *anger management* untuk mereduksi perilaku agresif siswa di SMK MJPS 3 Kota Tasikmalaya, peneliti membandingkan data Pretest dan Posttest, antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Peneliti bermaksud mengkaji suatu perlakuan dalam mengubah perilaku dengan cara membandingkan antara keadaan sebelum dengan keadaan sesudah perlakuan itu diberikan (Furqon, 2011).

Adapun Prosedur pengujian Efektifitas ini sebagai berikut.

1. Menguji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk, untuk memperlihatkan bahwa data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS Version 16.0

2. Menguji efektifitas dengan menggunakan teknik U-Mann- Withney yang dituangkn ke dalam rumusan sebagai berikut : Program *Anger Management* efektif untuk mereduksi perilaku agresif siswa.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : m_1 = m_2$$

$$H_1 : m_1 \neq m_2$$

Keterangan :

m_1 = Harga Uji Mann Whitney

$m_2 = \alpha'$